

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran dan Strategi Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan pada Era Digital di SMP Negeri 1 Lemahabang, dapat disimpulkan:

- 1) Kepala Tata Usaha di SMP Negeri 1 Lemahabang secara efektif menjalankan perannya sebagai pemimpin, koordinator, dan pengelola urusan administrasi. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan staf, serta memastikan kelancaran operasional administrasi sekolah.
- 2) Kinerja tenaga kependidikan secara umum dinilai baik dalam hal kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, dan disiplin, meskipun terdapat variasi dalam penguasaan kompetensi digital.
- 3) Strategi yang diterapkan kepala tata usaha, meliputi perencanaan program pengembangan, implementasi melalui pelatihan dan *workshop*, serta evaluasi kinerja berkala, telah menunjukkan hasil dalam upaya meningkatkan kinerja staf, khususnya dalam adaptasi terhadap tuntutan era digital.
- 4) Kompetensi digital tenaga kependidikan menunjukkan kesadaran akan pentingnya teknologi, namun tingkat pemahaman, penguasaan alat, dan adaptasi masih beragam, meskipun ada upaya aktif untuk belajar dan meningkatkan diri dengan dukungan kepala tata usaha. Komunikasi dan kerjasama antar tenaga kependidikan juga berjalan dengan baik, mendukung efektivitas kerja secara keseluruhan.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Tata Usaha bukan hanya mengurus administrasi, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang membantu staf berkembang dan beradaptasi dengan teknologi.

2. Secara Praktis

- a) Temuan ini memberikan pemahaman bahwa mengembangkan kemampuan digital staf membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, termasuk pelatihan, motivasi, dan dukungan berkelanjutan.
- b) Penelitian membuktikan pentingnya pembelajaran digital yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing orang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi SMP Negeri 1 Lemahabang:

Kepala Tata Usaha di sekolah ini telah menjalankan perannya dengan efektif sebagai pemimpin, koordinator, dan pengelola administrasi. Kinerja ini perlu dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut. Sekolah disarankan untuk:

- a. Mempertahankan strategi yang telah berhasil, yaitu perencanaan program pengembangan, pelaksanaan pelatihan dan workshop, serta evaluasi kinerja secara berkala.
- b. Menambah intensitas program pelatihan teknologi digital karena masih terdapat perbedaan tingkat kemampuan teknologi di antara tenaga kependidikan.

- c. Menyediakan anggaran khusus untuk pengadaan peralatan teknologi dan pelatihan digital guna mendukung modernisasi administrasi sekolah.

2. Bagi Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Lemahabang:

Kinerja tenaga kependidikan dalam hal kualitas kerja, ketepatan waktu, dan kedisiplinan sudah baik dan perlu dipertahankan. Tenaga kependidikan disarankan untuk:

- a. Memanfaatkan dukungan dari Kepala Tata Usaha dan hubungan kerja sama yang baik dengan rekan kerja untuk terus mengembangkan kemampuan teknologi digital.
- b. Berpartisipasi aktif dalam setiap program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi.
- c. Mengembangkan inisiatif pribadi untuk mencari informasi dan belajar mandiri tentang teknologi yang dapat mendukung tugas administrasi.
- d. Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama rekan kerja dalam hal penggunaan teknologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Melakukan penelitian serupa di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda untuk melihat kesamaan atau perbedaan hasil penelitian.
- b. Mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan penerapan teknologi digital di administrasi sekolah, seperti budaya organisasi, dukungan kepala sekolah, dan kebijakan dinas pendidikan.

- c. Meneliti secara khusus tentang model pelatihan teknologi digital yang paling efektif untuk tenaga kependidikan dengan tingkat kemampuan yang beragam.

